

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan subjek penelitian siswa kelas V A SDN Gayungan II / 423 Surabaya, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemet Division*) di kelas V A SDN Gayungan II / 423 Surabaya pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan sebelum siklus sampai dengan dilaksanakannya siklus I kemudian dilanjutkan siklus II dalam proses pelaksanaanya tergolong baik, hal ini terbukti bahwa sebelum dilaksanakan siklus nilai rata-rata kelas 54,47 dari 38 siswa, kemudian setelah dilaksanakan siklus I nilai rata-rata kelas meningkat menjadi 55,13 dan dilanjutkan siklus II nilai rata-rata kelas meningkat lagi menjadi 72,37 dari 38 siswa.
2. Melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemet Division*) ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V A SDN Gayungan II / 423 Surabaya. Hal ini di tunjukkan berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa pada materi penjumlahan dan pengurangan berbagai bentuk pecahan. Dimana adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dapat dilihat dari sebelum dilaksanakan siklus

yaitu 47,37 % meningkat menjadi 52,6 % pada siklus I dan kemudian meningkat lagi menjadi 78,95 % pada siklus II.

A. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas, maka peneliti dapat menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Hendaknya dalam penyampaian materi penjumlahan dan pengurangan berbagai pecahan dapat menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemet Division*) karena dapat meningkatkan kemampuan guru dan aktifitas siswa serta dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi siswa..
2. Untuk melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievemet Division*) memerlukan persiapan yang matang sehingga guru mampu menentukan topik yang benar-benar bisa diterapkan dalam pembelajaran sehingga memperoleh hasil yang optimal.